

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

**Analisis Ketertarikan Mahasiswa Prodi Ppkn Dan Prodi Matematika  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Mengikuti Kegiatan  
Kampus Mengajar Universitas Labuhanbatu**

*Rini Sari Harahap*  
*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*  
*Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*  
E-mail: <sup>1</sup>Rini.Harahap@gmail.com

**Abstrak** - Penelitian bertujuan untuk mengetahui Ketertarikan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ( FKIP ) Universitas Labuhanbatu Mengikuti Kegiatan Kampus Mengajar (Studi Kasus Program Kampus Mengajar Tahun 2021-2022 ). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2023 sampai Februari 2023 bertempat Kampus Universitas Labuhanbatu bertempat di Jl. SM. Raja No. 126 A, Aek Tapa – Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu – Sumatera Utara. Sedangkan proses pengambilan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah PIC KM 3 dan KM 4 informan kunci dan mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ( FKIP ) Universitas Labuhanbatu, sebagai responden Berjumlah 65 responden, Analisis data dalam penelitian ini dengan data reduksi, data display dan conclusion drawing / verification, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu di peroleh (1) dalam kegiatan mengajar ( 97,7% ) sangat kuat, (2) dalam softskill (94,9) sangat kuat, (3) beradaptasi teknologi ( 89,2 ) sangat kuat, (4) literasi (91,8 ) sangat kuat, (5) sikap kepemimpinan ( 93,8 ) sangat kuat, numerasi ( 94,3 ) sangat kuat.

**Kata Kunci:** Kampus Mengajar, Mahasiswa, Universitas Labuhanbatu

**Abstrak** - The aim of this study was to find out the interest of Labuhanbatu University Teaching and Education Faculty (FKIP) Students in participating in Campus Teaching Activities (Case Study of the 2021-2022 Campus Teaching Program). The approach used in this research is qualitative research using descriptive methods, this research was carried out from January 2023 to February 2023 having the address of the Labuhanbatu University Campus having the address at Jl. BC. King No. 126 A, Aek Tapa – Rantauprapat, Labuhanbatu Regency – North Sumatra. While the process of collecting data using observation, questionnaires and documentation. The data sources for this study were PIC KM 3 and KM 4 key informants and students of the Teaching and Education Faculty (FKIP) Labuhanbatu University, as respondents totaling 65 respondents. Data analysis in this study was with data reduction, data display and conclusion drawing / verification, so The conclusion of this study is that (1) very strong in teaching activities (97.7%), (2) very strong in soft skills (94.9), (3) very strong in adapting technology (89.2), (4) literacy (91.8) is very strong, (5) leadership attitude (93.8) is very strong, numeracy (94.3) is very strong.

**Keywords:** Kampus Mengajar, Students, Labuhanbatu University

## **PENDAHULUAN**

Kampus mengajar merupakan salah satu program dari kampus merdeka yang dibuat oleh kemendikbudristek pada akhir tahun 2019 dan berjalan hingga saat ini. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

aktivitas di luar kelas perkuliahan serta mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, kepemimpinan dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman kampus mengajar. Program ini menurunkan mahasiswa ke sekolah-sekolah, khususnya jenjang sekolah dasar untuk mengajar. Dengan dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan Kementerian Keuangan, program kampus mengajar menghadirkan mahasiswa menjadi bagian dari penguatan pembelajaran terutama dimasa pandemi Covid-19, khususnya yang berada di wilayah 3T. Karena pada saat munculnya virus Covid-19 berdampak pada proses pendidikan yang di alihkan menjadi online atau daring dan luring. Sehingga mengakibatkan kurangnya interaksi antar pendidik dan peserta didik secara langsung di sekolah bahkan kegiatan sekolah berhenti karena gangguan Covid-19 dan berbagai upaya juga sudah dilakukan agar dapat memutus mata rantai Covid -19 seperti pshcal distancing dan social distancing yang dianjurkan oleh pemerintah untuk dirumah saja bahkan Pembatasan Sosial Berskala Besar ( PSBB ). Hal ini membuat pemerintah harus berpikir keras mengenai keadaan pendidikan indonesia yang jauh dari pusat kota dengan keterbatasan akses dan interaksi sehingga lahirnya program kampus mengajar dengan latar belakang indonesia butuh bantuan mahasiswa untuk membantu Bapak/Ibu Guru serta peserta didik untuk mendapat kesempatan belajar optimal dikondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

Kampus mengajar hadir untuk ikut berperan dan berbakti untuk mensukseskan literasi dan numerasi dengan berbagai program kegiatan untuk mendukung kemajuan pendidikan indonesia. Hadirnya mahasiswa-mahasiswi sangat diharapkan dapat memberikan dampak penguatan literasi, numerasi, etika dan pembelajaran komunikasi dan adaptasi teknologi dan perbaikan manajerial di sekolah.

Dalam mengikuti program Kampus Mengajar kita juga mendapatkan wadah untuk terjun kemasyarakat sehingga mengasah kemampuan mahasiswa untuk lebih berkompeten dan terjun langsung ke lingkungan masyarakat. Tak hanya itu, mahasiswa nantinya akan memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat sekitar sehingga siap menerapkan diri di lingkungan masyarakat.

Selain itu, dalam program Kampus Mengajar ini mahasiswa bisa mempersiapkan diri terjun di dunia kerja. Mahasiswa juga berkesempatan menjadi agen perubahan untuk pendidikan indonesia. Begitupun menjadi mitra guru untuk berinovasi Dalam pembelajaran, pengembangan strategi dan model pembelajaran literasi dan numerasi yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, serta mendampingi pengembangan adaptasi tekhnologi.

Mengikuti program Kampus Mengajar sangat memberikan keuntungan untuk mahasiswa dikarenakan dalam program Kampus Mengajar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang luar biasa saat sudah terjun dengan mengasah serta mengembangkan diri yang lebih berwawasan dan berkualitas, selain itu, mahasiswa juga mendapatkan sertifikat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, mahasiswa juga mendapat bantuan biaya hidup senilai Rp 1.200.000/ bulan selama 4 bulan penugasan program berjalan, mahasiswa juga mendapat 20 SKS yang dapat di konverensi dengan mata kuliah selama penugasan 1 semester dan mahasiswa juga mendapat potongan UKT 1 semester senilai Rp 2.400.000. Untuk mahasiswa yang jauh penempatan nya diluar dari kabupaten tempat tinggal juga mendapat bantuan dana transportasi keberangkatan dan saat pemulangan setelah dokumen persyaratan lengkap dan lolos verifikasi oleh tim program.

Berdasarkan wawancara awal kepada PIC ( Penanggung Jawab Koordinator ) KM 3 yaitu ibu Siti Zahara, S.Pd, M.Pd sebanyak 44 mahasiswa yang lolos KM 3 dari prodi Matematika

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

dan prodi Ppkn dan narasumber kedua KM 4 yaitu bapak Sahat Parulian Sitorus, M.Kom dosen dari tetap Teknologi Informasi dengan mahasiswa yang lolos sebanyak 17 mahasiswa dari prodi Ppkn dan prodi Matematika. Jumlah total mahasiswa prodi ppkn dan matematika yang ikut KM pada tahun 2021 / 2022 angkatan ke-3 (tiga) dan angkatan ke-4 (empat) sebanyak 67 mahasiswa.

Peraturan MBKM tentang Kampus mengajar yaitu memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Program Kampus Mengajar saat ini sudah berjalan sampai angkatan ke -4 dimana peneliti mengikuti program Kampus Mengajar ini pada angkatan ke -3. Untuk mengikuti program Kampus Mengajar ini ada beberapa persyaratan yang harus di penuhi yaitu mahasiswa aktif S1, D4 atau minimal semester 4 dan berasal dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di bawah naungan Kemendikbud Ristek dengan program studi terakreditasi minimal B dan harus memiliki IPK minimal 3.

Harapan peneliti dalam penelitian ini agar dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang Kampus Mengajar yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa dan program Kampus Mengajar ini sangat rekomendasikan untuk pembelajaran diluar kampus. Peneliti berharap penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih tertarik lagi mengikuti program Kampus Mengajar. Adapun solusi yang peneliti tawarkan dalam penelitian ini agar mahasiswa mengenal lebih dekat program Kampus Mengajar dan pentingnya mengasah keterampilan nonteknis (*softskills*), kepemimpinan serta karakter mahasiswa vokasi melalui kegiatan mengikuti program Kampus Mengajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “ Analisis Ketertarikan Mahasiswa Prodi Ppkn Dan Prodi Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu Mengikuti Program Kampus Mengajar ( Studi kasus KM tahun 2021-2022 ) ”.

### **Metode Penelitian**

Penelitian tentang analisis ketertarikan mahasiswa Prodi Ppkn Dan Prodi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengikuti Kampus Mengajar (Studi Kasus Program Kampus Mengajar Tahun 2021-2022) dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai Februari 2023 dan pengambilan data bertempat di Kampus Universitas Labuhanbatu beralamat di Jl. SM. Raja No. 126 A, Aek Tapa – Rantaupraptat Kabupaten Labuhanbatu – Sumatera Utara.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis kualitatif yang mempelajari masalah – masalah yang ada serta tata kerja yang berlaku. Instrument penelitian kali ini peneliti mengumpulkan data menggunakan Google Form ataupun kuesioner yang akan disebar kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang tidak tertarik mengikuti kegiatan Kampus Mengajar melalui whatsapp. Analisis data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mana pengolahan datanya berbentuk non numerik serta terfokus pada kualitas.

### **Hasil Penelitian**

Analisis Ketertarikan Mahasiswa Prodi Ppkn Dan Prodi Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ULB Mengikuti Kegiatan Kampus Mengajar (Studi Kasus Program Kampus Mengajar Tahun 2021-2022).

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

Universitas Labuhanbatu berdiri pada tahun 1998 terletak berada di jalan Sisingamangaraja No. 126 A Rantauprapat yang didirikan oleh Alm. Dr. H. Amarullah Nasution, SE., MBA berdasarkan akta pendiri notaris Erna Waty Lubis, S.H per tanggal 21 Maret 2007 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2007 di tetapkan di Jakarta. Di Universitas Labuhanbatu terdapat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memiliki 3 prodi yaitu prodi PPKN, prodi Matematika, dan prodi biologi yang mana masing-masing prodi sudah terakreditasi. Adapun Kaprodi PPKN yakni ibu Rohana, M.Pd, Kaprodi Matematika yakni ibu Dr. Sakinah Ubudiah Siregar, M.Pd dan Kaprodi Biologi yakni ibu Risma Delima Harahap, M.Pd .

Universitas Labuhanbatu mengikuti sebuah program MBKM ( Merdeka Belajar Kampus Merdeka ) kebijakan yang dikeluarkan pada tahun 2020 oleh Kemendikbudristek dengan memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi selama 1 semester dan berkegiatan di luar perguruan tinggi. Dalam program ini terdapat bagian kegiatan program Kampus Mengajar dimana pada program ini mahasiswa di tempatkan di sekolah daerah 3T ( Terdepan, Terluar, Tertinggal ). Mahasiswa diberi bantuan biaya hidup selama program berjalan senilai Rp 1.200.000/bln dan juga diberi biaya transportasi pergi dan pulang jika ditempatkan jauh dari domisili, dalam program ini mahasiswa bukan hanya mendapat pengetahuan dan pengalaman tetapi mahasiswa juga diberi sertifikat.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pada kegiatan kampus mengajar juga dapat membuat 93,8% mahasiswa lebih mandiri dan disiplin.

Hal ini di dukung oleh peneliti terdahulu menurut Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, Ari Wahyu Leksono dalam jurnal Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM ) menyatakan bahwa konsep merdeka belajar sejalan dengan cita-cita Ki Hajar Dewantara yang berfokus pada kebebasan untuk belajar secara kreatif, disiplin dan mandiri, sehingga mendorong terciptanya karakter jiwa merdeka. (Journal et al., 2022)

Hal ini di dukung oleh peneliti terdahulu menurut Wulan dan Samosir, 2022 menyatakan bahwa Program Kampus Mengajar tidak hanya membantu sekolah dalam melatih kemampuan siswa-siswi, tetapi juga akan melatih pengembangan karakter mahasiswa yang mandiri, kritis, percaya diri dan melatih kekompakkan dan kerjasama mahasiswa dalam satu Penyelenggaraan program Kampus Mengajar. (Wulan & Samosir, 2022)

2. 92,3% mahasiswa dapat lebih menguasai penggunaan PPT, word setelah mengikuti program kampus mengajar.

Hal ini di dukung oleh peneliti terdahulu menurut Atri Waldi, Penggunaan teknologi semakin berkembang di era 4.0, kegiatan adaptasi teknolgi di tiga sekolah dasar di Sumatera Barat melakukan upaya peningkatan adaptasi teknologi kepada guru guru di sekolah penempatan Kampus Mengajar. Seperti kegiatan penggunaan zoom dan googlemeet guna bertemu secara virtual dan berdiskusi aktif dengan peserta didik. Penggunaan proyektor yang membantu membesar layar media pembelajaran powerpoint agar peserta didik tidak bosan mendengarkan penjelasan dari guru di kelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Firdaus (2021) yang menyatakan membantu dan mengenalkan kepada guru penggunaan printer dan proyektor. membantu dan mendampingi dalam pembuatan bahan

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

ajar power point dan media pembelajaran digital. Membantu guru dalam mengolah penilaian siswa menggunakan aplikasi ms. Excel dan e- raport. (Waldi et al., 2022)

Hal ini di dukung oleh peneliti terdahulu menurut Hikmawati, dkk, 2021. Menyatakan mahasiswa membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi, informasi dan komunikasi (TIK). Mahasiswa membantu guru dan siswa dalam optimalisasi penggunaan berbagai aplikasi digital yaitu WhatsApp, Zoom Meeting, Google Meet, Google Drive, dan Google Form. Mahasiswa juga membantu guru dalam menyiapkan materi ajar dalam bentuk media power point (ppt) ataupun Microsoft Word dan video pembelajaran. Dengan demikian, program Kampus Mengajar bermanfaat bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di lapangan tentang menjadi guru profesional, guru dan siswa juga memperoleh informasi dan keterampilan dalam menggunakan berbagai teknologi digital sebagai bekal untuk menghadapi persaingan global pada abad 21. (Hikmawati et al., 2021)

3. Namun untuk adaptasi teknologi ( mampu mendesain media pembelajaran pembelajaran menggunakan aplikasi canva, filmora,dll ) dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien hanya 86,2% mahasiswa yang mampu.

Hal ini di dukung oleh peneliti terdahulu menurut Junaidi hasil penelitian ini Sumber belajar yang ada di seputar kita yang semua itu dapat kita manfaatkan untuk keperluan belajar. Sekali lagi, pembelajar hanya merupakan salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang ada. Media merupakan salah satu komponen pembelajaran, Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian pembelajar dalam setiap kegiatan pembelajaran. Banyak jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu kita pahami, sehingga kita dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan. Sumber belajar yang ada di seputar kita yang semua itu dapat kita manfaatkan untuk keperluan belajar. Sekali lagi, pembelajar hanya merupakan salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang ada. Media merupakan salah satu komponen pembelajaran, Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian pembelajar dalam setiap kegiatan pembelajaran. Banyak jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu kita pahami, sehingga kita dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan. Media harus dapat kita manfaatkan secara maksimal untuk membantu pebelajar mencapai tujuan belajarnya. Alangkah minimnya pengalaman belajar peserta didik kita, jika mereka hanya memperoleh informasi dari sumber-sumber yang terbatas. Masih banyak sumber belajar lain yang dapat kita manfaatkan untuk membuat pebelajar kita belajar. Peran penting pembelajar adalah mengupayakan agar setiap pebelajarnya dapat berinteraksi dengan sebanyak mungkin sumber belajar. Pemanfaatan media pada dasarnya dimaksudkan untuk membantu agar kegiatan pembelajaran lebih efektif mencapai tujuan dan efisien dalam hal tenaga, waktu dan biaya. (Badan et al., 2002)

Hal ini di dukung oleh peneliti terdahulu menurut Maria Rahayu Gurning dkk, 2022. Menyatakan bahwa mahasiswa membantu guru untuk membuat materi pembelajaran berbasis teknologi, misalnya penayangan media pembelajaran berbasis video menggunakan aplikasi Photon, membuat media pembelajaran berupa powerpoint dengan menggunakan aplikasi Prezi maupun Canva. Selain itu, juga membantu siswa dan guru dalam upaya untuk meningkatkan

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

melek teknologi. Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Word bagi siswa sedangkan pelatihan adaptasi teknologi bagi guru berupa cara mengaplikasikan power point. (Hkbp & Simalungun, 2022)

4. Dari hasil angket penelitian terdapat 95,4% mahasiswa setelah mengikuti kampus mengajar dapat memupuk kepercayaan diri saat berdiri didepan hal layak umum ataupun siswa/i.

Hal ini di dukung oleh peneliti terdahulu menurut Alentina Saalino, Catherina Bannepadang, Feniah Bala Lembang, kepercayaan diri dari hasil penelitiannya menunjukkan distribusi responden sebagai berikut, dari total 53 responden didapatkan 30 responden (56.6%) yang memiliki kepercayaan diri yang baik. Hal ini disebabkan karena aspek kepribadian manusia yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya atau berawal dari dalam diri yang didukung dari peran orang lain dan lingkungan sekitar mahasiswa serta bukanlah sebuah bakat atau bawaan sejak lahir, dalam hal ini sebagian responden telah memiliki keyakinan dalam diri dan terus melatih diri serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dalam mengembangkan rasa kepercayaan diri yang dihasilkan dari proses pendidikan dan pemberdayaan lainnya. (Tinggi & Kesehatan, 2020)

Hal ini di dukung oleh peneliti terdahulu menurut Vina Safaringga, 2022, Menyatakan melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Diluncurkannya program ini diharapkan kompetensi lulusan akan lebih meningkat, baik soft skills maupun hard skills, sehingga para lulusan dapat lebih siap dan relevan dengan tuntutan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika. (Safaringga et al., 2022)

5. Pada kegiatan kampus mengajar 95,4% mahasiswa dapat meningkatkan minat membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Hal ini di dukung oleh peneliti terdahulu menurut Tika Panjawiati, Hasil dari kegiatan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN Rejomulyo adalah adanya peningkatan minat baca pada siswa, dan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada generasi muda, khususnya mahasiswa lainnya untuk dapat melakukan hal serupa, yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan cara membantu memotivasi siswa untuk gemar membaca buku untuk mengatasi rendahnya minat baca siswa pada sekolah dasar terutama pada era pandemi. Perlu diingat bahwa program Kampus Mengajar dilakukan selama dua puluh pekan dirasa belum cukup untuk melakukan perubahan yang signifikan bagi sekolah dan siswa untuk mewujudkan para siswa sepenuhnya gemar membaca buku sehingga permasalahan rendahnya minat baca pada siswa dapat teratasi. (Panjawiati et al., 2022)

### **Kesimpulan**

Kampus mengajar merupakan salah satu program dari kampus merdeka yang dibuat oleh kemendikbudristek pada akhir tahun 2019 dan berjalan hingga saat ini. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan serta mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, kepemimpinan melalui pengalaman kampus mengajar. Berdasarkan hasil analisis angket di peroleh persenan setiap sub indikator (1) dalam kegiatan mengajar (97,7%) sangat kuat, (2) dalam softskill (94,9%) sangat kuat, (3) beradaptasi teknologi (89,2%) sangat kuat, (4) literasi (91,8%) sangat kuat, (5) sikap kepemimpinan (93,8%) sangat kuat, numerasi (94,3%) sangat kuat.

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

Yang menjadi ketertarikan dalam mengikuti program Kampus Mengajar adalah mahasiswa dapat belajar di luar kampus dengan mengkonversi mata kuliah 20 SKS dan bisa langsung melihat bagaimana kondisi dunia kerja. Program ini bukan hanya mahasiswa dari jurusan pendidikan saja, dalam program ini mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mengasah kemampuan dalam mengajar, mengasah softskill seperti mengasah kemampuan berdiri dan berbicara didepan hal layak umum. Mahasiswa yang kurang pengetahuan atau kurang menguasai teknologi akan belajar teknologi, serta pengetahuan literasi dan numerasi pada mahasiswa semakin bertambah. Serta program ini juga dapat menjadikan mahasiswa lebih mandiri, disiplin, kritis, kecakapan dalam berkomunikasi dan beradaptasi terhadap lingkungan baru yang dapat menumbuhkan sikap kepemimpinan pada mahasiswa. Kampus Mengajar juga memberikan potongan UKT sebesar Rp 2,4 jt dalam 1 semester, memberikan bantuan biaya hidup Rp 1,2 jt /bulan. Tak hanya itu mahasiswa juga dibantu dalam proses pemberangkatan dan pemulangan jika jauh dari domisili atau diluar provinsi dengan diberi tiket gratis oleh Pemerintah.

**Daftar Pustaka**

- Amaliah, F. R., & Irianti, R. I. (2022). Pengenalan Pembelajaran Daring Berbasis Internet Dan Learning Manajemen System Program Kampus Mengajar Di SDN Sumberejo 06 Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah ...*, 114–122.  
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/jiwakerta/article/view/9135>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Artikel, I. (2019). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR DALAM UPAYA ISLAM*. 3(1), 17–24.
- Badan, W., Sumber, P., Manusia, D., Riau, P., Baru, P., & Riau, P. (2002). *Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. 14.
- Di, M., & Negeri, S. D. (2023). *PERAN MAHASISWA DALAM PENINGKATAN KAPASITAS NUMERASI DAN LITERASI MELALUI PROGRAM KAMPUS*. 3(1), 71–76.
- Ekawati, R., & Sumatera, U. M. (n.d.). *PENTINGNYA LITERASI NUMBERASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI BERSAMA RADIO RRI THE IMPORTANCE OF NUMBERATION LITERACY IN DAILY LIFE*. 2(2), 46–52.
- Fairuzia, F., Haryono, L. A., Reonaldo, F. G., & Tiatri, S. (2022). Mbkm Mengajar Di Smp X Dki Jakarta : Manfaat Bagi Mahasiswa. *Seri Seminar Nasional Ke-IV Universitas Tarumanegara Tahun 2022 (SERINA IV UNTAR 2022)*, 415–422.
- Fani, M., & Tranggono, D. (2023). *Eksistensi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN Karang Abstrak*. 4(1), 115–124.
- Hikmah, S. Al, & Hikmah, S. Al. (2016). *Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Impulsif*. 4, 125–132.
- Hikmawati, H., Sari, K. I. W., Malkan, M., Andani, T. G., & Habibah, F. N. (2021). Pengembangan Literasi Digital Guru dan Siswa Melalui Program Kampus Mengajar di SMPN 19 Mataram. *Unram Journal of Community Service*, 2(3), 83–88.  
<https://doi.org/10.29303/ujcs.v2i3.71>
- Hkbp, U., & Simalungun, U. (2022). *PENGEMBANGAN*.
- Info, A., & Mengajar, K. (2022). *Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus*

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

- Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan.* 3(2).
- Jeni, J. P. N. S., Zenti, C., Elyusra, E., & Mahdijaya, M. (2022). Meningkatkan Minat Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 722–727. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i5.251>
- Journal, D., Education, O., Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). *KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA* : 8(1), 185–201.
- Kemuliaan, J. A., & Siregar, M. P. (2022). *Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pemuda melalui Penguatan Soft Skill oleh Gembala Sidang di Gereja.* 3(1), 36–51.
- Lestari, S., & Fatonah, K. (2021). *Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta di Jakarta Sri Lestari 1 □ , Khusnul Fatonah 2 , Abd. Halim 3.* 5(6), 6426–6438.
- Lia, S. (2022). No Title2005–2003, 8.5.2017, הארץ. הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Literasi, B., Anak, P., Negeri, S. D., & Kota, D. I. (2019). *Penyuluhan gemar membaca untuk meningkatkan budaya literasi pada anak sd negeri 31 di kota prabumulih.* 131–138.
- Literasi, P., Numerasi, D. A. N., Didik, P., Spf, U., Melalui, C., & Kampus, P. (2022). *J. A. I: Jurnal Abdimas Indonesia.* 303–309.
- Malichatin, H. (2019). Analisis Kemampuan Technological Pedagogical and Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Biologi Melalui Kegiatan Presentasi Di Kelas. *Journal Of Biology Education*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.21043/jbe.v2i2.6352>
- Merdeka, M. B. (2021). *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme Nora Susilawati Universitas Negeri Padang Email : norasusilawati1973@gmail.com.* 2(3), 203–219.
- Motivasi, M., & Mahasiswa, B. (2020). *Jurnal Inovasi Penelitian.* 1(5).
- Nurhasanah, A., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 166–173.
- Panjawiyati, T., Anggarini, A. G., & Cempakasari, K. E. (2022). *Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 dalam Peningkatan Literasi di SDN Rejomulyo.* 1, 301–315.
- Pardede, S. D., Pardede, S., & Siregar, H. A. (2022). Analisis Kegiatan Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5422–5431. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3278>
- Partimbangan, N. (2022). *Sintia Damanik, Ernawati Tampubolon, Rince, Asima Rohana Sinaga, Fatmawati Sihotang: Artikel Strategi Mengajar,.....* 9(1), 52–55. <https://journal.ubb.ac.id/index.php/lppm/article/view/3492>
- Prasandha, D., Artikel, I., & History, A. (2022). *Jurnal Sastra Indonesia.* 11(1), 48–55. <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i1.55441>
- Prasetyo, W. H., Patmisari, P., & Prasetyo, E. (2021). “Kami menjadi Foot Soldiers dan Membangkitkan Partisipasi Pendidikan”: Dampak Program Kampus Mengajar bagi Mahasiswa PPKn UMS. [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/12864%0Ahttps://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/12864/Artikel\\_1\\_PPKn%281%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/12864%0Ahttps://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/12864/Artikel_1_PPKn%281%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal*



**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

- Basicedu*, 6(3), 3514–3525. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>
- Sahadi, Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi. *Jurnal Moderat*, 6(3), 519.
- Shah, A. H., & Amelia, Z. (2022). Peran Dosen Pembimbing Lapangan G alam Meningkatkan Efektifitas Program Kampus Mengajar. 7(2), 73–82.
- Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2020). BERORGANISASI DENGAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MAHASISWA SEMESTER IV STIKES TANA TORAJA Valentina Saalino<sup>1</sup> , Catherina Bannepadang<sup>2</sup> , Feniah Bala Lembang<sup>3</sup> \* Correspondent Author : Berbicara merupakan kebutuhan semua orang , di depan umum dan melakukan pre.
- Triana Oktavia Putri, Erna Puspita, L. (2022). Analisis Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Dalam Kegiatan Mengajar, Adaptasi Teknologi Dan Administrasi Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Mlandangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 11(ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3 DALAM KEGIATAN MENGAJAR, ADAPTASI TEKNOLOGI DAN ADMINISTRASI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MLANDANGAN), 119–131.
- Umum, D., Di, S., & Negeri, S. M. A. (2020). *No Title*.
- Waldi, A., Putri, N. M., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi , Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. 5(3), 284–292.
- Wibawanto. (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Wulan, E. P. S., & Samosir, S. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Darma Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konselin*